

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dan pembahasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Pemberdayaan Masyarakat Komunitas Adat Terpencil (KAT) di Desa Rumbia telah berlangsung sejak Tahun 2010 hingga saat ini. Program KAT Tahun 2020 di Desa Rumbia merupakan program KAT yang ke 3 (K3) dengan jumlah Kepala Keluarga (KK) penerima program KAT yakni sebanyak 39 Kepala Keluarga (KK). Saat ini rumah layak huni yang diterima oleh 39 Kepala Keluarga (KK) tersebut sudah ditempati.
2. Adapun kebijakan pemerintah Desa Rumbia yakni penerima rumah layak huni membayar sejumlah dua juta rupiah untuk rumah dan lahan tersebut, akan tetapi proses pembayarannya yakni pada saat musim panen dan tidak ditentukan besaran jumlah yang harus dibayarkan kepada pihak pemerintah desa, hal ini dilakukan untuk mengganti lahan yang digunakan untuk mendirikan rumah layak huni yang awalnya merupakan lahan milik karang taruna Desa Rumbia.
3. Masyarakat Komunitas Adat Terpencil di Desa Rumbia, selain menerima rumah layak huni, mereka juga menerima bantuan MCK khusus Kepala Keluarga yang memiliki bayi/balita, orang tua, dan penyandang disabilitas, jaminan hidup (bahan makanan), dan kebutuhan bidang pertanian (bibit jagung)

4. Kehidupan sosial ekonomi masyarakat KAT Desa Rumbia telah mengalami perubahan yang sangat baik. Hal ini dapat dilihat dari sikap antusias masyarakat dalam mengikuti program-program pemerintah Desa Rumbia baik melalui program Kelompok Wanita Tani (KWT), program gotong-royong, ataupun program sosial lainnya yang dilaksanakan oleh pemerintah. Melalui pendamping KAT yang juga sebagai kepala Desa Rumbia, beberapa Masyarakat KAT Desa Rumbia telah melakukan kerja sama dengan pihak bank dalam hal meminjam modal untuk usaha pertanian dan pembuatan dapur rumah mereka dengan ketentuan pembayarannya pada saat panen tiba. Sejauh ini masyarakat KAT tersebut sudah mengalami perubahan baik dari keadaan sosial ekonominya, Pendidikan dan pengetahuan serta menyangkut masalah hukum dan juga adat istiadat yang ada.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas, dapat diberikan saran sebagai berikut :

1. Perlu adanya pembentukan kelompok-kelompok usaha mikro maupun makro bagi masyarakat KAT Desa Rumbia dalam meningkatkan ekonomi dan kehidupan sosial masyarakat Desa Rumbia.
2. Bagi civitas akademik, diharapkan mampu menjangkau daerah-daerah yang memiliki kehidupan masyarakatnya masih tergolong rendah atau tertinggal baik dari tingkat pendidikan, agama, sosial ekonomi, serta pengetahuan tentang adat istiadat.
3. Bagi para mahasiswa, diharapkan mampu membuat perubahan bagi kehidupan sosial ekonomi masyarakat daerah terpencil melalui terobosan-

terobosan baru berdasarkan bidang ilmu yang dimiliki, guna menciptakan kehidupan masyarakat yang lebih maju.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adianto Mayliza. 2019. Strategi Pemberdayaan Komunitas adat Terpencil (KAT) Suku Bonai. *Jurnal Kebijakan Publik, Volume 10, Nomor 1, Maret 2019, hlm. 1-58*. Universitas Riau
- Amanda Gita. 2020. Kementerian Sosial Resmikan 3 Lokasi Pemberdayaan KAT. <https://republika.co.id/berita/q6o1sv423/kementerian-sosial-resmikan-3-lokasi-pemberdayaan-kat>. Diakses pada 04 Mar 2020. Provinsi Gorontalo
- Badan Pusat Statistik (BPS). 2018. Kecamatan Bonepantai dalam Angka. Bone Bolango Provinsi Gorontalo
- Dahlan Indrasto Wahyudi, Anwar Parawangi, Amir Muhiddin. 2012. Peranan Pemerintah Desa Dalam Pelaksanaan Program Pembangunan Infrastruktur Pedesaan (PPIP) Di Desa Sendana Kecamatan Mambi Kabupaten Mamasa. *Vol. II No.1 April 2012*. Universitas Muhammadiyah Makassar
- Eliza Febi Rizka, M. Ridwan, Dwi Noerjoedianto. 2018. Peran Pemerintah Terhadap Program Pemberdayaan Komunitas Adat Terpencil Suku Anak Dalam (Sad) Di Provinsi Jambi Tahun 2018. *Jurnal Kesmas Jambi (JKMJ) Vol. 2, No. 1, Maret 2018* Universitas Jambi
- Hadiyanti Puji. 2009. Pemberdayaan Masyarakat Adat Terpencil Melalui Model Pendidikan Luar Sekolah. *Jurnal Ilmiah VISI PTK-PNF - Vol. 4, No.2, Desember 2009*. Universitas Negeri Jakarta
- Jalil Rabu, Cepriadi, Kausar. 2015. Peran Penyuluh dalam Program Model Kawasan Rumah Pangan Lestari (M-KRPL) Di Kabupaten Siak. *JomFaperta Vol 2 No 1 Februari 2015*. Universitas Riau

- Mayliza. 2019. Strategi Pemberdayaan Komunitas Adat Terpencil (KAT) Suku Bonai Di Kabupaten Rokan Hulu. *JOM FISIP Vol.6: Edisi I Januari - Juni 2019* .Universitas Riau
- Mardiyati Ani, Tri Gutomo. 2018. Kemandirian Dan Pemberdayaan Komunitas Adat Terpencil Di Kabupaten Merangin Independence And Empowerment Of Remote Indigenous Communities In Merangin District. *Media Informasi Penelitian Kesejahteraan Sosial, Vol. 42, No. 3, Desember 2018, 263-274*. Kementrian Sosial RI
- Muhiddin Amir, Indrasto Wahyudi Dahlan, Anwar Parawangi. 2012. Peranan Pemerintah Desa dalam Pelaksanaan Program Pembangunan Infrastruktur Pedesaan (PPIP) di Desa Sendana Kecamatan Mambi Kabupaten Mamasa. *Jurnal Ilmu Pemerintah Vol. II No.1 April 2012*. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Noor Munawar. 2011. Pemberdayaan Masyarakat. *Jurnal Ilmiah CIVIS, Volume I, No 2, Juli 2011*. Universitas PGRI Semarang
- Ramadhani Suci. 2016. Tingkat Adopsi Petani Terhadap Program KRPL (Kawasan Rumah Pangan Lestari) dan Hubungannya Dengan Karakteristik Sosial Ekonomi Petani. *Jurnal. Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sumatera Utara*. Medan
- Rifai Muhammad. 2016. Studi Penanggulangan Kemiskinan Komunitas Adat Terpencil (Kat) Di Kecamatan Rio Pakava Kabupaten Donggala. *e Jurnal*

*Katalogis, Volume 4 Nomor 12, Desember 2016 hlm 104-116 ISSN: 2302-2019. Universitas Tadulako*

Sidiq Siti Sofro. 2020. Model Pemberdayaan Komunitas Adat Terpencil Dalam Mengentaskan Kemiskinan. REFORMASI ISSN 2088-7469 (Paper) ISSN 2407-6864 (Online) Volume 10 Nomor 2 (2020). Universitas Riau

Sidiq Siti Sofro, Andri Sulistyani. 2017. Peluang dan Tantangan Program Pemberdayaan Komunitas Adat Terpencil (KAT) di Desa Sungai Upih Provinsi Riau. *Asian Journal of Environment, History and Heritage December 2017, Vol. 1, Issue. 2, p. 29-38 ISSN 2590-4213 (Print) e-ISSN 2590-4310(Online)*. Institute of the Malay World and Civilization

Soekartawi. 2011. *AnalisisUsahatani*. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia, UI Press.

Sujarwani Riau, Fitri Dewi Wulandari, Alfi Husni , Faizal Rianto, Sarinah. 2018. Pemberdayaan Masyarakat Komunitas Adat Terpencil (KAT) Oleh Pemerintah Kabupaten Lingga, Kepulauan Riau. *JURNAL ANTROPOLOGI: Isu-Isu Sosial Budaya. Juni 2018, Vol. 20 (1): 17-31 ISSN 1410-8356*. Indonesia

Sugiyono. 2017. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Penerbit Alfabet Cetakan ke-29, November 2017

Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D, (Bandung : Alfabeta, 2011), hal:178